

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang pemenuhan kebutuhan masyarakat semakin meningkat dan menyebabkan masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga mengakibatkan banyak permasalahan yang dihadapi masyarakat baik dari segi kesehatan, pendidikan bahkan ekonomi, di Indonesia sendiri tingkat kemiskinan masyarakat sangat tinggi menurut Badan Pusat Statistik (BPS) masyarakat miskin di Indonesia berjumlah 26,58 juta orang,<sup>1</sup> terutama di Provinsi Riau, banyak masyarakat yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat dilihat dari jumlah masyarakat miskin yang semakin tahun semakin meningkat, kota Pekanbaru Kelurahan Sail misalnya disana banyak masyarakat miskin yang rata-rata pekerjaannya sebagai buruh yang pendapatannya tidak menetap, yang memnuntut masyarakatnya untuk bekerja lebih keras lagi untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Walaupun mereka mempunyai pekerjaan tetapi tidak mencukupi untuk kebutuhannya, dapat dilihat dari pendapatan dan pola makan mereka yang tidak memenuhi kriteria makan empat sehat lima sempurna dan biaya pendidikan anak yang semakin mahal. Maka hadirah berbagai bantuan dari pemerintah maupun non pemerintah salah satunya bantuan dari non pemerinta.

Pada 10 Desember 1999 lahirlah lembaga swadaya masyarakat yang bernama Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dengan badan hukum yaysan. PKPU menisbahkan dirinya sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial. Pada 8 Oktober 2001, berdasarkan SK Menteri Agama No. 441 PKPU telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar. Seiring dengan meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan ke berbagai lapisan masyarakat di seluruh penjuru Indonesia serta besarnya dorongan masyarakat luas untuk bekerjasama dalam

<sup>1</sup><https://googleweblight.com> diakses pada 21-04-2018 pukul 10.25 WIB

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan bangsa, maka pada tahun 2004, PKPU bertekad untuk membangun kemandirian rakyat Indonesia dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai Lembaga Kemanusiaan Nasional.<sup>2</sup>

PKPU merupakan yayasan yang berdiri sendiri namun sudah di sahkan dan pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No. 08/Huk/2010. PKPU juga diakui oleh kementerian sosial Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai "NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations" pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang.<sup>3</sup> Adapun Program PKPU<sup>4</sup> diantaranya program Kesehatan Wash (air bersih) dan Gizi, program Pendidikan Bea Star (beasiswa untuk siswa) Bea Muda (beasiswa untuk kuliah), Program Yatim Kafalah yatim Wisata yatim, Program Kebencanaan (DRM) Respon bencana Banjir Asap, Program Ekonomi KUMM Grobak mapan dan Klaster berdaya.

Dari berbagai program diatas salah satunya program Klaster Berdaya yang merupakan program unggulan dan berada di kelurahan Sail kecamatan Tenayan Raya yang mana program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam program ini sebanyak 72 Penerima Manfaat yang terdiri dari keluarga inti telah mendapatkan bantuan modal usaha dan kemudian dilakukannya pendampingan dan pemberdayaan individu, atau mentoring bisnis kelompok serta penguatan motivasi bisnis

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Aditya Permana pada tanggal 20 Desember 2017 di Pekanbaru

<sup>3</sup> Arsip dan Hasil Wawancara dengan Aditya Permana pada tanggal 20 Desember 2017 di Pekanbaru

<sup>4</sup> Riska, Kepala Bidang Pendayagunaan PKPU Pekanbaru, *Wawancara*, Pekanbaru, tanggal 7 November 2016.

kepada penerima manfaat, yang didampingi oleh 4 fasilitator agar penerima manfaat dapat meningkatkan kualitas ekonomi keluarganya. Dari program diatas maka penulis membahas lebih lanjut tentang program klaster berdaya yaitu KMP (Keluarga Multi Penghasilan).<sup>5</sup>

Dalam membentuk Keluarga Multi Penghasilan program kalster berdaya menyusun lima tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari seleksi penerima manfaat, fasilitasi pembentukan usaha, pemberian modal awal, pendampingan usaha hingga pembentukan asosiasi bisnis lokal.<sup>6</sup> Seluruh tahapan dan cita-cita program Klaster Berdaya di Kecamatan Sail tentunya hanya bisa dicapai jika ada keterlibatan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Ikrar dan tanda tangan dukungan pemangku kepentingan terhadap Klaster Berdaya pada acara peresmian menjadi pertanda baik bahwa program ini akan mampu mencapai cita-citanya.

Maka dari itu program klaster berdaya yang termasuk dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat sangat tepat untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat yang ada di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya ternyata sangat terbantu dengan adanya program klaster berdaya. Ketika awal dibentuk dan didata masyarakat yang akan menerima bantuan mereka sangat bersemangat menghadiri pertemuan, dilihat dari jumlah dan absen yang disediakan, sebelumnya sudah di beritahu jika ada yang tidak terpilih untuk mendapatkan dana bantuan maka masyarakat harus ikhlas, ketika masyarakat yang terpilih mendapatkan program klaster berdaya dan diadakan pertemuan lagi masyarakat kurang ikut menghadiri pertemuan yang diadakan oleh program klaster berdaya, sangat di sayangkan karena kurangnya keikutsertaan masyarakat secara penuh dalam kegiatan yang diadakan membuat masyarakat nantinya kurang optimal dalam pemanfaatan bantuan yang diberikan oleh klaster berdaya. Karena sesungguhnya program akan berjalan dengan baik

<sup>5</sup>Wawancara Oleh Riska *Log.Cit*

<sup>6</sup> [www.klasterberdaya.pekanbaru.com](http://www.klasterberdaya.pekanbaru.com) Diakses Pada 15 September 2017 Jam 13.38

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila adanya partisipasi masyarakat yang langsung dilibatkan dalam program, atas dasar inilah maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, maka penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Tujuannya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

### 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi secara umum bahwa partisipasi sebagai tindakan mengambil bagianya yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat.<sup>7</sup> Menurut Miklesen partisipasi adalah 1) Keterlibatan pada identifikasi masalah , dimana masyarakat bersama –sama dengan para perencana atau pemegang otoritas mengidentifikasi persoalan, mengidentifikasi peluang, potensi dan hambatan. 2) Proses perencanaan, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam penyusunan rencana dan strategi berdasar pada hasil identifikasi sebelumnya. 3) Pelaksanaan proyek pembangunan, 4) Evaluasi, yaitu penilaian atau tindakan pengambilan keputusan untuk menilai objek dimana masyarakat dilibatkan untuk menilai hasil pembangunan yang telah dilakukan, apakah pembangunan memberikan manfaat bagi masyarakat atau justru sebaliknya dirugikan dengan proses yang telah dilakukan. 5) Monitoring, 6) Mitigasi, yaitu terlibat dalam

<sup>7</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan public*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 81

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.<sup>8</sup>Partisipasi yaitu tingkat keterlibatan anggota sistem sosial dalam proses pengambilan keputusan untuk mewujudkan pembangunan sangat diperlukan, karena pembangunan yang berhasil harus didukung oleh semua komponen bangsa, agar masyarakat memiliki *sense of belonging* (rasa memiliki) dan *sense of responsibility* (rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan itu sendiri).<sup>9</sup>

Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama-sama, hidup bersama-sama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.<sup>10</sup> Definisi masyarakat dari Gillin & Gillin adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan agama islam.<sup>11</sup>

Jadi partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan baik dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, serta pengambilan keputusan untuk mewujudkan suatu pembangunan yang sangat diperlukan sehingga menjadikan perubahan yang lebih baik lagi dan untuk tujuan bersama.

## 2. Program Klaster Berdaya

Program Klaster Berdaya merupakan sejumlah program pemberdayaan yang diterapkan pada tingkat individu, keluarga maupun lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Fokus program keluarga multi penghasilan yang dilaksanakan di Kelurahan Sail adalah

<sup>8</sup> Aprillia Theresia Dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Surakarta: Alfabeta, 2014)Hlm.264

<sup>9</sup> Roechat Harun, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.249

<sup>10</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm.30

<sup>11</sup> Dra, Nani Machendrawaty M.Ag dan Agus Ahmad Safei M.Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam*. ( Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Keluarga Multi Penghasilan yang akan menysasar ke perbaikan kualitas ekonomi keluarga.

Program KMP merupakan keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya melalui pengelolaan sumber pendapatan tambahan yang hasilnya bisa memenuhi kebutuhan keluarga baik harian, pekanan maupun bulanan. Untuk mewujudkan hal tersebut klaster berdaya akan memfasilitasi keluarga berpenghasilan rendah di kelurahan Sail agar bisa memaksimalkan sumber daya alam yang ada sebagai sumber pendapatan tambahan.

### C. Rumusan Masalah.

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan di teliti, maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- b. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengembangkan pemahaman dan disiplin ilmu penulis dalam bentuk Penelitian
- d. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh Peneliti selama Perkuliahan.
- e. Sebagai bahan petunjuk atau bahan referensi bagi pihak lain yang membutuhkan.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

- BAB I** : Bab ini Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini berisikan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- BAB III** : Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu peneltian, sumber data, informan peneltian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Bab ini berisikan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- BAB V** : Bab ini berisikan uraian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Program Klaster Berdaya Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- BAB VI** : Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.